

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Website

Menurut Arief (2011:7), web merupakan salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia yang diantaranya terdiri dari teks, gambar, suara, animasi, dan video. Yang di dalamnya menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protokol) dan dapat diakses menggunakan perangkat lunak yang biasa disebut dengan browser.[3]

Sedangkan menurut Hidayat (2010:2), website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang dapat digunakan untuk menampilkan sebuah informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan gabungan dari semuanya yang bersifat statis maupun dinamis yang dapat membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terikat, yang masing-masing dapat dihubungkan dengan jaringan halaman web dengan web yang lain yang biasa disebut dengan hyperlink, sedangkan teks dapat dijadikan sebagai media penghubung yang biasa disebut dengan hipertexts.[3]

B. PHP

PHP (*Hypertext processor*) adalah sebuah bahasa pemrograman server *side scripting* yang bersifat *open source*. Sebagai sebuah scripting PHP dapat menjalankan instruksi pemrograman pada proses *runtime*. Sehingga dapat mendapatkan hasil intruksi yang berbeda dengan data yang diproses. Maka *script* dari PHP tersebut nantinya akan di proses kedalam server. Server tersebut memiliki jenis yang sering digunakan seperti Apache, Nginx, dan LiteSpeed.[4]

Saat ini kurang dari 78% website diseluruh dunia menggunakan bahasa pemrograman PHP yang diciptakan oleh Rasmus Lerdorf di tahun 1995. Kelebihan dari bahasa pemrograman PHP yaitu cenderung lebih mudah dipelajari, materi yang melimpah, bersifat *open source*, kecepatan tinggi, banyak pilihan database, kompatibilitas yang baik dengan HTML, fleksibilitas tinggi, multiplatform, selalu diperbaharui, dan mendukung

layan cloud. PHP memiliki fungsi yang dapat digunakan sebagai pengembangan website, baik website statik maupun dinamis.[4]

C. XAMPP

XAMPP adalah sebuah perangkat lunak berbasis web server yang bersifat *open source*, serta didukung oleh berbagai macam sistem operasi seperti windows, linux, dan MacOS. Xampp dapat digunakan sebagai *standalone* server. Dalam hal itu dapat memudahkan proses pengeditan, desai, dan pengembangan pada aplikasi atau website.[5]

XAMPP memiliki kependekan yaitu X (Xampp) yang dapat dijalankan di berbagai perangkat sistem operasi yang ada, seperti Windows, Linux, Mac OS, dan Solaris). Dari semua sistem oprasi tersebut *software* bersifat *open source* dan dapat digunakan secara gratis. A (Apache) merupakan aplikasi web server yang bertugas untuk menciptakan halaman website yang benar berdasarkan kode program PHP yang ditulis oleh *developer*). Untuk mendukung halaman situs yang dihasilkan sebaiknya mengakses sistem database terlebih dahulu. M (MySQL) merupakan salah satu aplikasi database server yang menggunakan bahasa pemrograman SQL (Structured Query Language). Yang berfungsi untuk mengelola dan membuat sistem data secara terstruktur dan sistematis. P (PHP) adalah bahasa pemrograman khusus berbasis web untuk kebutuhan server (back end). Sehingga PHP sangat memungkinkan untuk membuat suatu halaman website menjadi lebih dinamis dengan menerapkan *server-side scripting*. P (Perl) merupakan bahasa pemrograman untuk segala kebutuhan (*cross platfrom*) yang berfungsi sebagai petunjuk eksistensi PHP. Perl banyak digunakan untuk website development pada sistem berbasis CMS (*Content Management System*) seperti pada WordPress.[5]

D. MYSQL

MySQL adalah DBMS (*Database Management System*) yang menggunakan perintah SQL (Structured Query Language) yang banyak digunakan untuk pembuatan aplikasi berbasis website. MySQL dibagi menjadi dua lisensi, yang pertama adalah *Free Software* dimana perangkat lunak dapat diakses oleh siapa saja. Dan yang kedua adalah *Shareware* dimana perangkat lunak berpemilik.[6]

MySQL termasuk ke dalam RDBMS (Relational Database Management System). Sehingga menggunakan tabel, kolom, dan baris didalam struktur databasenya. Adapun fungsi dari MySQL ini adalah untuk membuat dan mengelola database pada sisi server yang membuat berbagai macam informasi dengan menggunakan bahasa SQL. Adapun fungsi lain yang dimiliki adalah untuk memudahkan pengguna dalam mengakses data yang berisi informasi dalam bentuk *String* (teks) yang dapat diakses secara personal maupun public.[6]